

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini disebut studi lapangan. Untuk mendapatkan data primer dari responden yang mana jenis studi ini dilakukan langsung di lokasi objek penelitian. Temuan penelitian yang dapat diukur dan disusun secara metodis dihasilkan dengan memproses dan menganalisis data lapangan. Dengan demikian, variabel dependen (variabel terikat) dari peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur akan diteliti dalam studi ini sehubungan dengan faktor-faktor independen (variabel bebas) seperti lokasi, promosi, dan kualitas produk.

Pendekatan kuantitatif dipilih untuk studi ini karena menekankan pada data yang dapat diukur, sehingga memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menentukan sejauh mana variabel independen (lokasi, promosi, dan kualitas produk) mempengaruhi variabel dependen (peningkatan pendapatan). Untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan sebelumnya, data dikumpulkan menggunakan alat penelitian dan kemudian dinilai secara kuantitatif (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan

penelitian, yaitu sebagai kawasan perkotaan dengan konsentrasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup besar serta beragam. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Banjarmasin (D. K. U. M. dan T. K. K. Banjarmasin, 2023), jumlah UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur mencapai sekitar 6.069 unit usaha. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki basis pelaku usaha yang tinggi, sehingga aktivitas ekonomi masyarakat berlangsung secara terus-menerus melalui berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, jasa, dan usaha mikro lainnya. Kondisi tersebut juga mencerminkan adanya variasi karakteristik usaha antar pelaku UMKM, baik dari segi pemilihan lokasi usaha, strategi promosi, maupun kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Perbedaan karakteristik ini menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha memiliki cara yang berbeda dalam mengelola usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Keberagaman tersebut memberikan ruang yang relevan bagi peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana faktor lokasi, promosi, dan kualitas produk dapat memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM. Dengan adanya variasi kondisi usaha dalam satu wilayah, penelitian ini menjadi lebih representatif untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah istilah yang mengacu pada keseluruhan bidang penelitian yang mencakup objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Hardani et al., 2020). Sugiyono mendefinisikan Sebuah populasi merupakan sekelompok orang dengan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan

tujuan penelitian, yang selanjutnya di analisis guna memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2017). Pada studi ini, populasi yang diteliti merupakan semua pengusaha UMKM sektor makanan dan minuman yang beroperasi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur. Data resmi dari (D. K. U. M. dan T. K. K. Banjarmasin, 2023) menyatakan jumlah UMKM di Kecamatan Banjarmasin Timur mencapai 6.069 unit usaha, yang terdiri dari 5,351 usaha mikro dan 718 usaha kecil.

Sampel merupakan sebagian elemen yang dikumpulkan dari populasi, yang diwakili oleh karakteristik dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah sektor makanan dan minuman yang berlokasi di Kecamatan Banjarmasin Timur.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan ketentuan bahwa setiap responden hanya dapat mengisi kuesioner satu kali. Dengan menggunakan *quota sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang memilih responden dari populasi dengan ciri-ciri atau karakteristik tertentu hingga kuota yang telah ditentukan tercapai (Sugiyono, 2017). Teknik *quota sampling* dipilih karena peneliti ingin memperoleh representasi yang proporsional dari masing-masing kelurahan, sehingga karakteristik populasi UMKM di setiap wilayah dapat tercermin secara optimal dalam sampel penelitian (Machali, 2021).

Penentuan jumlah sampel ini yang menggunakan *quota sampling* dengan mengambil 10 titik pada setiap kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Timur diantaranya: Benua Anyar, Karang Mekar, Kebun Bunga, Kuripan, Sungai Lulut, Pekapuran Raya, Pemurus Luar, Pengambangan, Sungai Bilu. Jadi berdasarkan 9 kelurahan di atas maka didapatkan 90 sampel untuk penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan komponen dasar yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat menjelaskan atau memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Data yang di kumpulkan dalam studi ini mencakup dua kategori yakni data primer dan data sekunder, yang keduanya diproyeksikan untuk menjangkakan peran penting dalam menjawab pertanyaan penelitian tentang Pengaruh Lokasi, Promosi, dan Kualitas Produk terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber di lapangan (Indrasari, 2020). Pengumpulan data pada studi ini dikumpulkan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur. Kuesioner merupakan metode

pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh melalui sumber-sumber yang telah ada, seperti hasil penelitian terdahulu dan publikasi resmi yang dapat membantu memberikan wawasan tambahan dalam penelitian (Sugiyono., 2013). Penelitian ini menggunakan data pendukung yang bersumber dari literatur yang relevan termasuk jurnal akademik, buku, artikel serta situs web yang sesuai dengan topik penelitian mengenai lokasi, promosi, dan kualitas produk terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kecamatan Banjarmasin Timur. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis dari hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh dari responden yang dijadikan bahan untuk penelitian ini. Responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur untuk menilai sikap responden terhadap variabel yang diteliti, berdasarkan penilaian mereka dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel yang dianalisis.

Skala likert yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 1. Skala Pengukuran

Pengukuran		
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Dibuat Oleh Penulis 2026

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Sebuah variabel dalam penelitian mencerminkan karakteristik yang dapat berubah dari subjek atau objek dengan ketentuan yang ditentukan peneliti tujuan mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi hubungan antara aspek dari fenomena yang ditelaah (Sugiyono, 2013). pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu lokasi(X1), promosi (X2), dan kualitas produk (X3), sedangkan variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan (Y).

Dalam penelitian ini juga memiliki beberapa indikator. Indikator merupakan ukuran atau alat yang digunakan untuk mengoperasionalkan variabel agar dapat diukur secara tepat. Untuk memperoleh hasil studi yang konsisten dan memungkinkan pengujian ulang, indikator menawarkan aturan yang tepat tentang bagaimana variabel akan dipantau. Pengukuran terhadap

setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan melalui sejumlah indikator, yang dijelaskan di bawah ini:

Tabel 2. Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Lokasi (X1)	lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Pemilihan Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. (Lupiyoadi 2001 dalam Ramadhani & Setiawan, 2012)	1. Keterjangkauan lokasi/akses. 2. Kelancaran akses menuju Lokasi 3. Kedekatan lokasi/ lingkungan (Giovani, 2021)
2.	Promosi (X2)	Promosi adalah serangkaian strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh bisnis untuk mendidik, meyakinkan, dan mengingatkan pelanggan tentang barang dan jasa mereka. (Kotler & Keller, 2012),.	1. Frekuensi Promosi 2. Kualitas promosi 3. Kuantitas promosi 4. Waktu promosi (Rohwiyati & Sulistya, 2021)
3.	Kualitas Produk (X3)	Kualitas produk dapat diartikan sebagai tingkat di mana suatu produk mampu memenuhi kebutuhan dan	1. Kinerja Produk (<i>Performance</i>) 2. Kesesuaian dengan standar (<i>Conformance</i>)

		harapan konsumen (Kotler, P., & Keller, 2016)	3. Kemudahan Penyajian atau Penggunaan (<i>Serviceability</i>) 4. Penampilan Produk (<i>Aesthetics</i>) (Ningsih, 2021)
4.	Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	Pendapatan adalah arus masuk bruto dari keuntungan finansial dari operasi reguler suatu entitas selama periode waktu tertentu, selama arus masuk tersebut meningkatkan ekuitas dan bukan merupakan konsekuensi dari kontribusi investor (Indonesia, 2017).	1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Sumber pendapatan 3. Meningkatkan taraf hidup (Bramastuti, 2009 dalam Wahyudi, 2024)

Sumber: Dibuat Oleh Penulis 2026

G. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2017). Angket atau kuesioner yang digunakan memuat informasi mengenai identitas responden serta jawaban atas pertanyaan yang wajib diisi oleh responden. Serangkaian pertanyaan yang dirancang secara terstruktur untuk menggali informasi mengenai Pengaruh lokasi, promosi, dan Kualitas Produk terhadap Peningkatan Pendapatan (UMKM) di Kecamatan Banjarmasin Timur sektor makanan dan minuman.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menilai penerimaan kuesioner sebagai alat yang andal dan valid untuk mengevaluasi variabel penelitian. Validitas pernyataan item dalam kuesioner ditentukan menggunakan proses ini. Uji dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r tabel pada derajat kebebasan (df) = $n-2$. Sebuah pertanyaan atau indikator dianggap sah jika nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilainya positif; jika nilai r yang dihitung kurang dari nilai r tabel dan nilainya negatif, maka dianggap tidak sah.

b) Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi di mana sebuah instrumen mengukur indikasi variabel disebut sebagai reliabilitas. Jika jawaban orang-orang terhadap pernyataan dalam kuesioner menunjukkan stabilitas atau konsistensi dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan melakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach, yang mengukur Alpha Cronbach dari 0 hingga 1. Jika skor Alpha Cronbach lebih tinggi dari 0,60, keandalannya dianggap baik.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Sebuah teknik analitis yang disebut uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data penelitian memiliki distribusi normal.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah residual atau variabel gangguan dalam model regresi memiliki distribusi normal. Metode statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengevaluasi normalitas residual. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, distribusi dianggap normal; jika kurang dari 0,05, tidak dianggap normal. Untuk memastikan kesesuaian dengan distribusi normal, Uji Normalitas digunakan untuk menentukan variabel independen, variabel dependen, atau keduanya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menemukan ketidaksesuaian dalam varians residual model regresi. Model dikatakan memiliki heteroskedastisitas jika varians residual berfluktuasi, yang dapat mempengaruhi validitas hasil analisis dan akurasi estimasi. Uji heteroskedastisitas digunakan dalam penelitian ini untuk mencari variasi dalam varians kesalahan pada model regresi yang menghubungkan variabel X dan Y. Analisis scatterplot dan uji *Spearman's Rho* digunakan untuk menentukan kriteria uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Dalam analisis scatterplot, model regresi dianggap bebas heteroskedastisitas jika titik data tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, baik di atas maupun di bawah garis nol. Sementara itu, model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi dari korelasi antara variabel independen dan residual

lebih tinggi dari 0,05, menurut uji *Spearman's Rho* (Christine et al., 2019).

3) Uji Multikolenieritas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan korelasional, digunakan pengujian multikolinearitas. Jika nilai toleransi kurang dari 0,01 atau nilai VIF lebih besar dari 10, multikolinearitas terindikasi.

3. Regresi Linier Berganda

Metode analisis statistik yang disebut regresi linier berganda digunakan untuk menilai berapa banyak faktor independen yang mempengaruhi satu variabel dependen. Uji ini menggunakan dua atau lebih variabel independen yang berfungsi sebagai faktor prediktor untuk variabel yang sedang diteliti guna memperkirakan hasil atau kondisi tertentu.

Secara umum, persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dengan Keterangan:

Y = Peningkatan Pendapatan

a = Nilai Konstanta

X1 = Lokasi

X2 = Promosi

X3 = Kualitas Produk

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Sebuah teknik untuk menentukan relevansi setiap parameter dalam model regresi secara terpisah adalah pengujian parsial. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan seberapa besar masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang sedang diteliti secara mandiri. Untuk menentukan apakah faktor X1 (lokasi), X2 (promosi), dan X3 (kualitas produk) masing-masing memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan, digunakan uji parsial.

Nilai signifikan (sig) dalam penerapan uji-t dapat digunakan untuk memutuskan pilihan pengujian di bawah kondisi berikut:

- 1) Hipotesis (H_0), yang menyatakan bahwa variabel independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).
- 2) Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menentukan apakah semua faktor independen secara bersama-sama secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, digunakan uji F. Persyaratan berikut harus dipenuhi untuk uji ini pada tingkat pengujian 5%, Tidak ada efek simultan oleh variabel X dan Y jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dalam hal ini H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengaruh

simultan variabel X dan Y ditunjukkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji determinasi adalah untuk menentukan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 meningkatkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Uji ini membantu menentukan sejauh mana variabel yang sedang diselidiki dan variabel lain yang tidak dicakup dalam studi ini memiliki pengaruh.

I. Tahap Penelitian

Pada penelitian ini terdapat sejumlah fase untuk menyelesaikan studi yang mana terdiri dari:

1. Pada tahap awal, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing setelah judul skripsi ditetapkan. Konsultasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian metode penelitian, perumusan masalah, serta instrumen penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti menyusun kuesioner penelitian yang disesuaikan dengan indikator masing-masing variabel, yaitu lokasi, promosi, kualitas produk, dan peningkatan pendapatan UMKM. Selanjutnya, kuesioner tersebut disebarakan kepada responden yang dipilih.
2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data setelah pengumpulan seluruh data responden, peneliti mengolah dan menganalisis sesuai metode penelitian yang telah ditetapkan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif

untuk memudahkan penafsiran hubungan antarvariabel. Hasil analisis selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh masukan dan penyempurnaan penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan akhir, Pada tahap penyusunan laporan akhir, peneliti merangkum seluruh hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dengan mengikuti sistematika penulisan yang ditetapkan oleh fakultas. Dosen pembimbing kemudian dikonsultasikan mengenai laporan yang dihasilkan untuk mendapatkan saran perbaikan. Setelah seluruh revisi diselesaikan, laporan akhir tersebut dinyatakan siap untuk dikumpulkan.